TINJAUAN YURIDIS PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 1999 TENTANG KEHUTANAN

(STUDI DI DESA KABUL KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA)

NAKZIM KHALID SIDDIQ

D1A010149

Fakultas Hukum Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai kedudukan hukum dan fungsi dari hutan yang ada di Desa Kabul Kecamatan Praya Barat Daya dan untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pengelolaan hutan dengan PT. Sadhana Arifnusa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah kedudukan hukum hutan di Desa Kabul Kecamatan Praya Barat Daya adalah hutan negara yang tidak dibebani hak atas tanah dengan fungsi hutan produksi dengan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Hutan Tanaman Rakyat (HTR). Masyarakat diberikan kesempatan untuk ikut mengelola kawasan hutan dengan PT. Sadhana Arifnusa.

Kata Kunci : Peran Mayarakat, Mengelola Kawasan Hutan, Undang-Undang

Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.

JURIDICAL REVIEW OF THE ROLE OF COMMUNITIES IN FOREST MENEGEMENT BASED CONSTITUTION NUMBER 41 YEAR 1999 ABOUT FOREST. (STUDY IN DESA KABUL KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA)

ABSTRACT

This research is to find out and explaining about state of law and function from the forest that exist in Desa Kabul Kecamatan Praya Barat Daya and to find out how people managing the forest with PT. Sadhana Arifnusa. The Method of this research is Normatif Empiris. The conclusion from this research is that state of law of forest in Desa Kabul Kecamatan Praya Barat Dayat is national forest without any rights of land and function as production forest with management of Hutan Tanaman Industri (HTI) and Hutan Tanaman Rakyat (HTR). The community or people in that place has an opportunity as a participant to manage the forest with PT. Sadhana Arifnusa.

Keyword: The role of community, Managing the forest, Constitution Number 41

year 1999 about Forest.